

1. Harga BBM Nonsubsidi Naik	Hoaks
-------------------------------------	--------------

Jenis	Harga Terbaru (per liter)	Harga Sebelumnya (Per liter)
Pertamax	Rp 9.850	Rp 10.200
Pertamax Turbo	Rp 11.200	Rp 12.000
Pertamina Dex	Rp 11.700	Rp 11.500
Premi	Rp 7.000	Rp 6.550
Rertalite	Rp 7.650	Rp 7.800
Dexlite	Rp 10.200	Rp 10.300
Bio Solar	Rp 9.800	Rp 9.800

Sumber : www.pertamina.com

Penjelasan:

Telah beredar di media sosial, sebuah gambar terkait kenaikan harga BBM nonsubsidi. Gambar tersebut menampilkan harga BBM sebelum naik dan harga terbarunya.

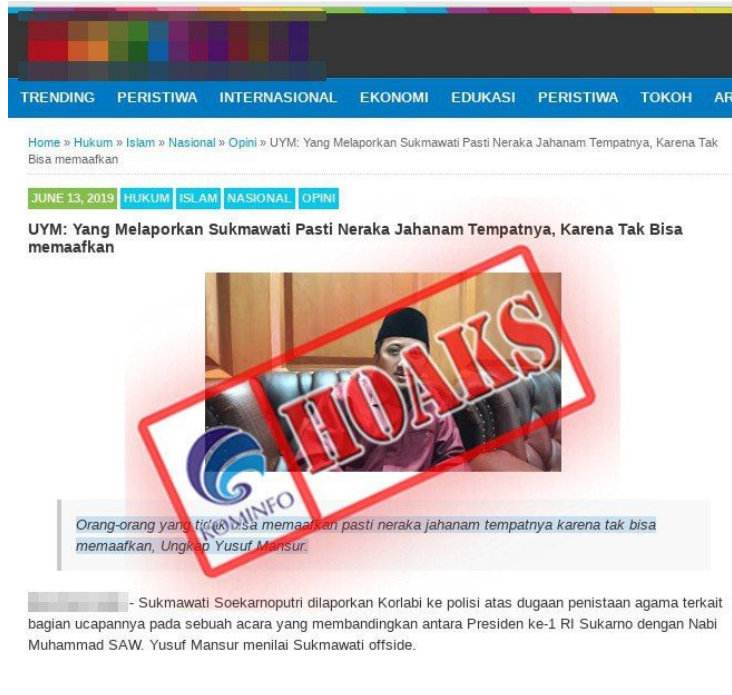
Faktanya, *Vice President Corporate Communication* PT Pertamina (Persero) Fajriyah Usman menyatakan bahwa kabar yang beredar tersebut tidak benar atau hoaks, karena sejauh ini pihak Pertamina belum ada rencana menaikkan atau menurunkan harga BBM.

Link Counter:

<https://money.kompas.com/read/2019/11/05/063200226/beredar-kabar-kenaikan-harga-bm-nonsubsidi-fakta-atau-hoaks>
<https://twitter.com/pertamina/status/1195320887441969155>

2. UYM: Yang Melaporkan Sukmawati Pasti Neraka Jahanam Tempatnya, Karena Tak Bisa Memaafkan

Hoaks



Penjelasan:

Ditemukan sebuah artikel berita yang mengaitkan nama Ustadz Yusuf Mansur dari sebuah media online dengan judul "UYM: Yang Melaporkan Sukmawati Pasti Neraka Jahanam Tempatnya, Karena Tak Bisa Memaafkan".

Setelah dilakukan penelusuran pada konten narasinya, ternyata artikel tersebut merupakan artikel salinan dari news.detik.com yang diubah dibagian judul sehingga menimbulkan tafsir yang keliru. Adapun artikel asli berjudul "Sukmawati Bandingkan Sukarno-Nabi Muhammad, Ini Respons Ustaz Yusuf Mansur". Dalam artikel berita tersebut Yusuf Mansur menyayangkan statement Sukmawati terkait Nabi Muhammad dan sekaligus mendoakan Allah mengampuni dosa ibu Sukmawati namun tidak ditemukan statement yang berbunyi "Yang Melaporkan Sukmawati Pasti Neraka Jahanam Tempatnya" sebagaimana ditulis dalam judul yang telah di edit itu.

Link Counter:

<https://news.detik.com/berita/d-4787413/sukmawati-bandingkan-sukarno-nabi-muhammad-ini-respons-ustaz-yusuf-mansur>

3. Surat Panggilan Tes Pertamina 21-22 November 2019	Hoaks
	
<p>Penjelasan:</p> <p>Telah beredar informasi yang berisi surat panggilan tes yang mengatasnamakan PT Pertamina (Persero). Dalam surat tersebut disebutkan bahwa calon karyawan telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan sehingga dapat mengikuti tes seleksi calon karyawan, yang akan diselenggarakan pada hari Kamis, 21-22 November 2019 di Kantor Building Surabaya Indonesia.</p> <p>Faktanya, Rustam Aji selaku Unit Manajer Communication & CSR MOR V Jatimbalinus menyatakan bahwa surat tersebut adalah hoaks. Rustam menghimbau kepada yang menerima surat tersebut agar mengabaikan karena sebagai modus penipuan rekrutmen.</p>	
<p>Link Counter: http://bloktuban.com/2019/11/19/surat-panggilan-tes-pertamina-adalah-hoax/</p>	

4. Judul Berita “SETELAH MINUM AIR BEKAS CUCIAN KAKI JOKOWI LEBIH DARI 10 WARGA LANGSUNG DI LARIKAN KERUMAH SAKIT, KARNA SLURUH TUBUHNYA MENGALAMI GATAL-GATAL”

Disinformasi



Penjelasan:

Beredar sebuah postingan sebuah artikel berita dimuat di situs tribunnews.com dengan judul “SETELAH MINUM AIR BEKAS CUCIAN KAKI JOKOWI LEBIH DARI 10 WARGA LANGSUNG DI LARIKAN KERUMAH SAKIT, KARNA SLURUH TUBUHNYA MENGALAMI GATAL-GATAL”.

Faktanya adalah berita terkait warga yang berebut air sisa Presiden Jokowi Widodo mencuci kaki memang pernah dimuat di situs tribunnews.com pada Minggu, 14 Desember 2014 20:35 WIB dan situs jateng.tribunnews.com pada Minggu, 14 Desember 2014 19:55. Namun judul yang benar adalah “Warga Berebut Air Bekas Cucian Kaki Jokowi” dan di dalam artikel berita itu tidak disebutkan adanya lebih dari 10 warga yang dilarikan ke rumah sakit karena seluruh tubuhnya mengalami gatal-gatal setelah meminum air sisa yang digunakan Jokowi untuk membersihkan kaki dan sepatunya itu.

Link Counter:

<https://m.tribunnews.com/regional/2014/12/14/warga-berebut-air-bekas-cucian-kaki-jokowi>
<https://jateng.tribunnews.com/2014/12/14/warga-berebut-air-bekas-cucian-kaki-jokowi>

5. Penampakan Tangan di Pundak Jokowi

Disinformasi



Penjelasan:

Telah beredar di media sosial Facebook sebuah gambar tentang penampakan tangan misterius di pundak Jokowi saat perpisahan para menteri.

Faktanya, setelah ditelusuri penampakan tersebut memang bukanlah editan. Apabila foto diperbesar akan terlihat bahwa tangan yang dilingkari di foto tersebut merupakan tangan Lukman Hakim Saifuddin. Foto tersebut hanyalah ilusi optik belaka yang mana terjadi karena kesalahan penangkapan mata manusia.

Link Counter:

<https://www.tribunnewswiki.com/2019/10/22/sempat-viral-foto-penampakan-tangan-di-pundak-jokowi-roy-suryo-bilang-editan-ini-fakta-sebenarnya?page=2>

6. Monumen Ondel-ondel di Kemayoran Merupakan Kreasi Anak Bangsa, Anies Baswedan.	Disinformasi
--	---------------------



Penjelasan:

Telah beredar di media sosial sebuah unggahan yang bertuliskan "Monumen Ondel-Ondel di Kemayoran, sebuah kreasi anak bangsa bernama Anies Baswedan."

Setelah ditelusuri sebuah foto Monumen Ondel-ondel yang diklaim sebagai Kreasi anak bangsa bernama Anies Baswedan tersebut tidak benar. Menurut Jul Hendri, salah seorang seniman, mengatakan dua patung Ondel-ondel tersebut dibangun oleh Pusat Pengelola Komplek Kemayoran (PPKK) dengan melibatkan sejumlah seniman dan budayawan sejak Desember 2013 dan diresmikan pada 17 Januari 2014.

Link Counter:

- <https://poskotanews.com/2013/12/19/patung-ondel-ondel-raksasa-dipasang-di-kemayoran/?fbclid=IwAR22iFhpWNKNCyyMpL8iLrtr4BKxlxd2doPBxBXYorki2b0ngCLJBGeXBLk>
- <https://poskotanews.com/2014/01/17/dua-patung-ondel-ondel-kemayoran-masuk-muri/?fbclid=IwAR3McfxLh8BICYwHMMt1sfEAwuGdfL8Rn7FTX05qU3gd56iY0mDD0bY0JRk>
- https://www.setneg.go.id/baca/index/patung_ondel_ondel_raksasa_simbol_betawi_asli_di_kawasan_kemayoran?fbclid=IwAR2xfthEuVLjBud2xb5tgck9caM9pu50VcAp33iyD1j1Fz74-sbeeVliyh4
- <http://jakarta-tourism.go.id/2017/news/2018/03/patung-ondel-ondel-kemayoran?fbclid=IwAR2G26CT->

7. Ahok Batal Jadi Dirut Pertamina karena Kasar, Galak, dan Mantan Napi	Disinformasi
--	---------------------



Penjelasan:

Beredar informasi di akun Twitter yang menarasikan bahwa Ahok gagal menjadi Dirut Pertamina karena sifatnya kasar, galak, dan pernah juga di penjara (mantan Napi).

Faktanya, bahwa narasi yang menyebut Ahok batal menjadi Dirut Pertamina adalah tidak benar. karena konten tersebut dipelintir. dan kalau menunjuk kepada pemberitaan yang dilansir oleh [Medcom.id](https://www.medcom.id) artikel berjudul "Kata Ahok saat Dikabarkan Jadi Pejabat Tinggi Pertamina" yang tayang pada Kamis, 14 November 2019, Ahok hanya dikabarkan akan menggantikan Tanri Abeng sebagai Komisaris Utama Pertamina.

Link Counter:

<https://www.medcom.id/ekonomi/energi/gNQ0RXaK-kata-ahok-saat-dikabarkan-jadi-pejabat-tinggi-pertamina>

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/GNIYw4yb-ahok-batal-jadi-dirut-pertamina-karena-kasar-galak-dan-mantan-napi>